

FLUKTUASI TAK TERHINDARKAN: INFLASI DAN DINAMIKA HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK

Yonatan Hendra Wijaya

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang 65145, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: yonatan.hendra.2204326@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um066.v4.i6.2024.5

Kata kunci Keywords

Volatilitas Harga Saham

Uji Korelasi Spearman

Proyeksi Saham

Risiko Pasar

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat inflasi terhadap volatilitas harga saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data inflasi diperoleh dari laporan Bank Indonesia dan data harga saham dari Investing.com untuk periode 2008–2023. Analisis dilakukan dengan menghitung volatilitas menggunakan standar deviasi dan menguji hubungan antara variabel menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas inflasi rata-rata sebesar 2,94% dan volatilitas harga saham rata-rata sebesar 3,2%. Uji Spearman menunjukkan korelasi positif signifikan sebesar 0,3228 dengan $p = 0,000$. Meskipun tingkat korelasinya rendah, hasil ini mengindikasikan bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Proyeksi harga saham hingga 10 tahun ke depan menunjukkan pola fluktuasi yang tidak stabil. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi investor untuk mempertimbangkan risiko pasar saat membuat keputusan investasi.

1. Pendahuluan

Volatilitas adalah ukuran fluktuasi harga atau tingkat risiko pada pasar saham yang diukur menggunakan standar deviasi dari pengembalian saham pada suatu periode tertentu. Volatilitas mencerminkan ketidakpastian atau risiko terkait dengan perubahan harga aset, dan sering kali digunakan sebagai indikator tingkat risiko investasi dalam suatu pasar saham.

Volatilitas dalam pasar saham disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Volume perdagangan yang tinggi dapat meningkatkan volatilitas karena banyaknya informasi baru yang diantisipasi oleh investor, sementara bid-ask spread yang besar menunjukkan likuiditas rendah yang sering kali dikaitkan dengan fluktuasi harga yang lebih besar. Selain itu, jumlah transaksi yang tinggi dapat memicu perubahan harga yang lebih signifikan. Faktor ekonomi makro, seperti inflasi, juga memainkan peran penting karena inflasi yang tinggi dapat memberikan tekanan terhadap harga saham, meningkatkan risiko, dan pada akhirnya mendorong volatilitas. Pengaruh return masa lalu juga tidak bisa diabaikan, karena perubahan pengembalian historis dapat memengaruhi persepsi risiko dan keputusan investasi saat ini, menciptakan efek lanjutan terhadap volatilitas harga saham.

Literasi keuangan yang hari ini makin meningkat sebesar 43,59% dari tahun 2013 ke tahun 2024 di kalangan masyarakat menurut data SNLIK OJK, membuat pasar modal juga semakin dikenal oleh Masyarakat. Dengan meningkatnya literasi keuangan maka investor juga perlu memahami tentang volatilitas. Salah satu aset yang seringkali mengalami fluktuasi adalah saham. Salah satu faktor eksternal yang mempunyai pengaruh terhadap nilai harga saham adalah Inflasi. Inflasi menurut Mishkin (2013) adalah persentase kenaikan tingkat harga umum dalam perekonomian selama periode waktu tertentu.

Menurut buku *The Economics of Money, Banking and Financial European Edition* (2013), ada pengaruh dari Inflasi terhadap harga saham. Terdapat penelitian sebelumnya yang membuktikan adanya korelasi antara inflasi dan volatilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Mupondo, N. C. (2022) yang berjudul *Liquidity, Trading Activity, and Stock Price Volatility*, menunjukkan adanya hubungan positif antara inflasi dan volatilitas harga saham. Semakin tinggi tingkat inflasi, semakin tinggi pula tingkat ketidakstabilan harga saham.

PT Adaro Energy Tbk, perusahaan pertambangan batu bara yang telah mapan di Indonesia, telah menjadi pemain kunci dalam sektor energi nasional sejak tahun 1970. Dengan portofolio produk yang kuat dan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, Adaro telah berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang solid. Namun, seperti halnya perusahaan berbasis komoditas lainnya, kinerja ADRO sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan ini menjadi subjek penelitian yang menarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham dan kinerja keuangannya, serta implikasinya bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris sejauh mana fluktuasi tingkat inflasi mempengaruhi tingkat fluktuasi harga saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara volatilitas inflasi dan volatilitas harga saham ADRO, serta seberapa kuat pengaruh tersebut.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deduktif empiris. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara volatilitas inflasi dan volatilitas harga saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia untuk data inflasi dan Investing.com untuk data harga saham. Periode penelitian mencakup rentang waktu 2008 - 2023.

2.1. Metode 1

Metode yang pertama digunakan adalah dengan cara mencari volatilitas yang tercermin dari nilai standar volatilitas dari setiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^N (R_i - \bar{R})^2} \tag{1}$$

2.2. Metode 2

Metode yang kedua adalah uji korelasi Spearman dengan cara membandingkan volatilitas kedua variabel. Uji korelasi spearman dapat mengukur hubungan antara dua variabel. Uji Korelasi Spearman digunakan karena dapat mengatasi outlier.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari sumber:

- Data Inflasi: Diambil dari laporan resmi Bank Indonesia.
- Data Harga Saham: Diambil dari situs Investing.com untuk saham PT Adaro Energy Tbk.

Tabel 1. Standar Deviasi Dua Variabel

Tahun	Standar Deviasi Saham	Deviasi standar inflasi
Tahun 2008	43.03311 tahun	0,42667
Tahun 2009	29.43164	0,466432
Tahun 2010	0,358233	0,049198
Tahun 2011	41.41314	0,2368
Tahun 2012	14.93026 tahun	0,086204
Tahun 2013	37.35628	0,137485
Tahun 2014	36.15201 tahun	0,358233
Tahun 2015	64.67221 tahun	0,222647
Tahun 2016	44.34082 tahun	0,135953
	10.66819 tahun	0,040069
Tahun 2018	26.2915 tahun	0,027816
Tahun 2019	21.78469	0,01691
Tahun 2020	34.95728	0,027509
Tahun 2021	34.95728	0,027509
Tahun 2022	122.2867	0,079526

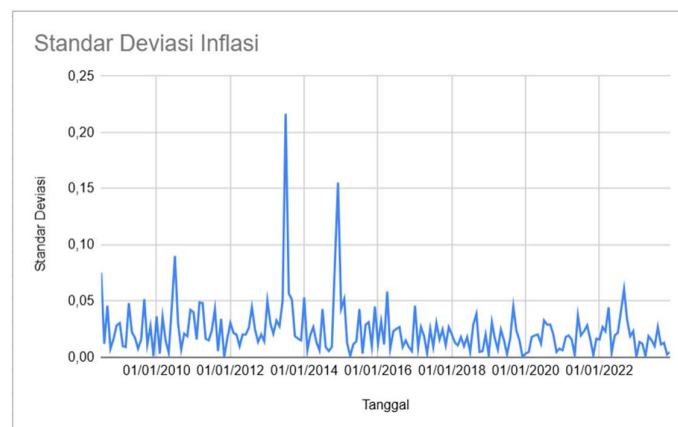
2.4. Software dan Alat Analisis

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti STATA untuk melakukan uji spearman dan Microsoft Excel untuk perhitungan standar deviasi dan proyeksi data.

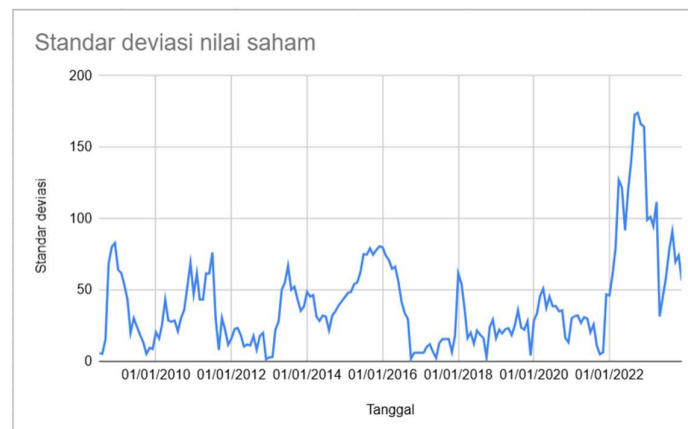
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Volatilitas Inflasi dan Harga Saham

Dengan menggunakan rumus standar deviasi, ditemukan volatilitas dari kedua variabel. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa adanya volatilitas yang tidak stabil atau konstan dari kedua variabel. Hasil dari volatilitas Inflasi memiliki pergerakan rata rata 2,94% dari nilai inflasi, dan nilai saham memiliki pergerakan rata rata sebesar 3,2% dari nilai harga saham.



Gambar 1. Standar Deviasi Inflasi



Gambar 2. Standar Deviasi Nilai Saham

3.2. Uji Korelasi Spearman

Uji korelasi Spearman menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,3228 (32,28%) dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara volatilitas inflasi dan volatilitas harga saham, meskipun tingkat korelasinya rendah.

```

. spearman StandardeviasiSaham StandarDevasiinflasi

Number of obs =      186
Spearman's rho =      0.3228

Test of H0: StandardeviasiSaham and StandarDevasiinfl~i are independent
Prob > |t| =      0.0000
    
```

Gambar 3. Uji Korelasi Spearman

3.3. Proyeksi Harga Saham

Dengan data pergerakan nilai harga, peneliti dapat memproyeksikan harga saham sampai dengan 10 tahun ke depan. Berikut adalah hasil dari proyeksi saham 10 tahun kedepan di akhir periode:

Tabel 2. Proyeksi Harga Saham PT Adaro Energy Tbk

Tahun	Harga nilai saham
2025	Rp 3.052,87
2026	Rp 3.457,60
2027	Rp 3.915,98
2028	Rp 4.435,13
2029	Rp 5.023,11
2030	Rp 5.689,03
2031	Rp 6.443,24

4. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara volatilitas inflasi dan volatilitas harga saham PT Adaro Energy Tbk sebesar 32,28% dengan tingkat signifikansi <0,05. Meskipun tingkat korelasi tergolong rendah, hasil ini mengindikasikan bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham, meskipun tidak menjadi satu-satunya faktor utama. Proyeksi harga saham hingga 10 tahun ke depan menunjukkan pola fluktuasi yang tidak stabil, memberikan panduan bagi investor untuk mempertimbangkan risiko pasar saat membuat keputusan investasi.

Daftar Rujukan

- Mishkin, F. S., Matthews, K., & Giuliadori, M. (2013). *The economics of money, banking & financial markets European Edition*. Barcelona: Pearson education Limited.
- Mupondo, N. C. (2022). Liquidity, Trading Activity, and Stock Price . *Finance & Economics Review*, 12-26.
- Sreenu, N. (2023). Effect of Exchange Rate volatility and inflation on stock market. *International Journal of System Assurance Engineering and Management*, 836-843.
- Zhang, Y. (2019). Exploring the Volatility of Stock Index Futures in China by Financial Measurement . *h International Conference on Social Science and Education Research*, 1080-1086.